



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Hari Istimewa untuk Roda Kecil

Penulis:
Shals Mahajan



Illustrator:
Sharon Leman

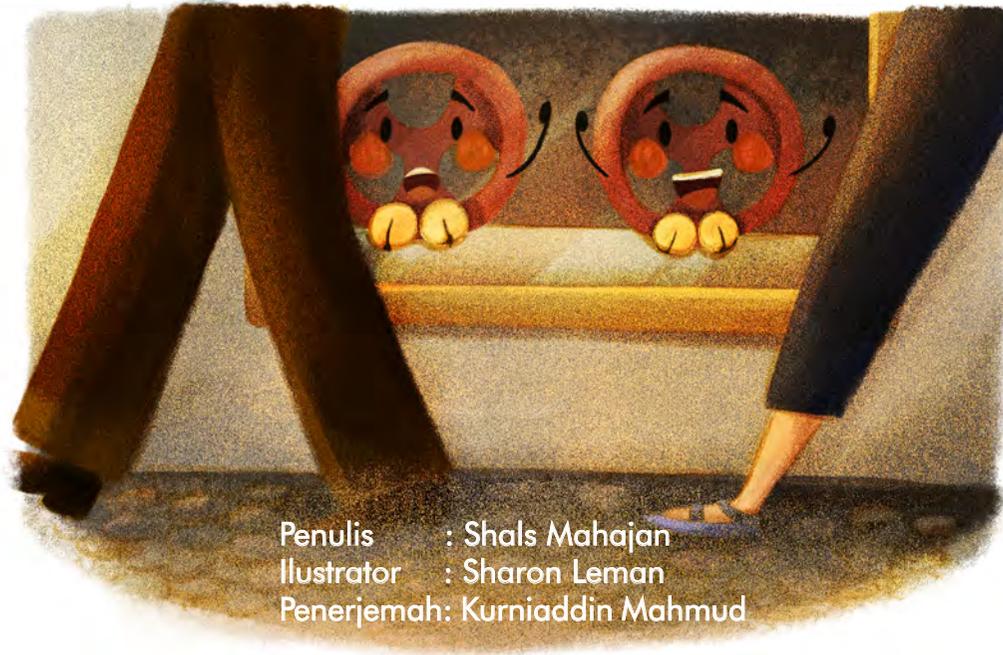


**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Hari Istimewa untuk Roda Kecil



Penulis : Shals Mahajan
Ilustrator : Sharon Leman
Penerjemah: Kurniaddin Mahmud

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Hari Istimewa untuk Roda Kecil

Penulis : Shals Mahajan
Ilustrator : Sharon Leman
Penerjemah : Kurniaddin Mahmud
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



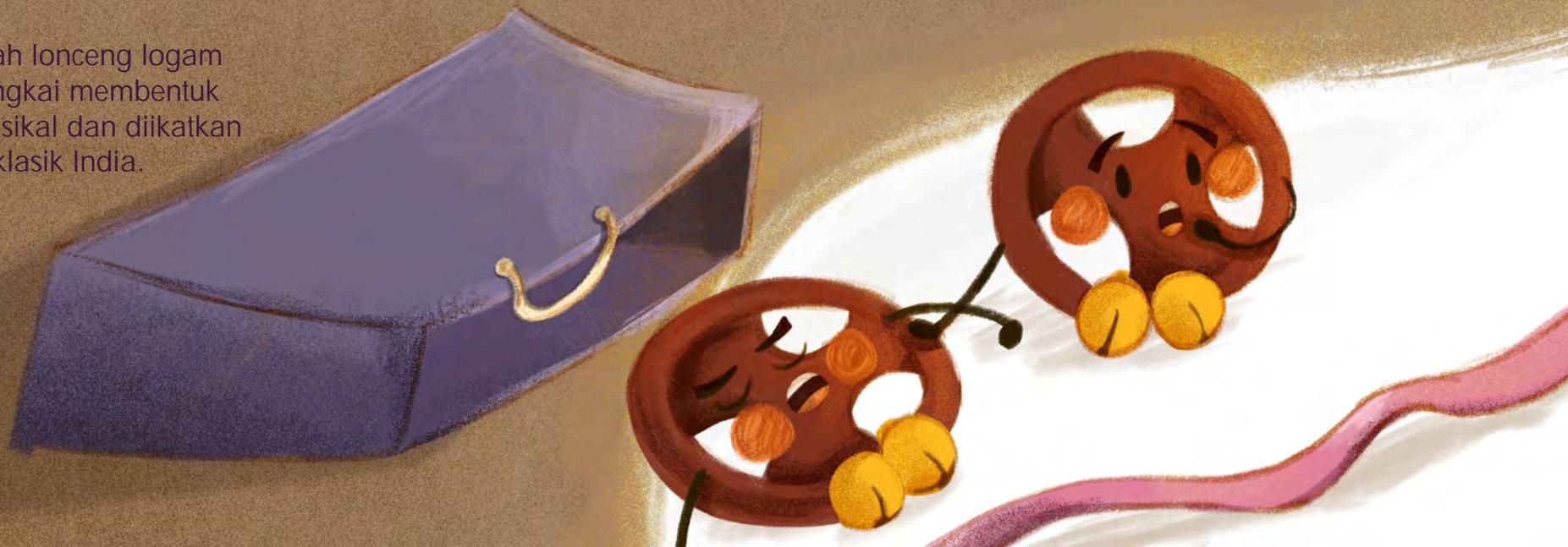
Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Hari itu pagi yang baik dan roda-roda kecil sangat bersemangat. Mereka telah lama menantikan aksi pertama mereka dan hari inilah waktunya!

Tadi malam, mereka dibawa pulang dari toko untuk Shazia. Roda-roda itu berwarna merah terang dan masing-masing memiliki dua *ghungroo* kecil di bagian tengah. Semalam kakak perempuan Shazia telah memasangkannya di sana.

Shazia sangat menyukai suara *ghungroo* meskipun dia benci menari—atau setidaknya menari seperti yang diperintahkan gurunya.

Catatan:
ghungroo adalah lonceng logam kecil yang dirangkai membentuk gelang kaki musikal dan diikatkan ke kaki penari klasik India.





Saat dia berulang tahun yang keenam pada hari ini, kejutan besarnya adalah sepeda baru. Sepeda itu memiliki dua roda latihan yang kecil. Adapun roda kecil itu sudah tidak sabar untuk berada di jalan. Mereka belum pernah melihat jalanan!



Akan tetapi, mereka telah banyak mendengar tentang jalanan. Sepeda-sepeda yang lebih tua di toko selalu bercerita tentang lalu lintas, debu, kebisingan, kerikil, rasa sakit, bunyi klakson, lubang, betapa sulit dan melelahkan, serta bahwa menua itu memang harus di jalan.

Roda-roda kecil tidak sedikit pun surut oleh hal-hal itu. Bagi mereka, jalan itu penuh petualangan. Shazia akan berpacu keluar masuk jalur. Mereka akan terus berguling serta menimbulkan bunyi gemerincing yang memikat dengan setiap putarannya dan menjaga Shazia agar tidak terjatuh.

Oleh karena itu, sambil menunggu dan cekikikan, mereka bernyanyi,

"Kami adalah roda yang berguling, berguling, berguling-guling.

Satu-satunya jentera di seluruh jagat raya."



Mereka lalu disekap dan disengap, tetapi mereka tidak lindak. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika setelah 59 kali bernyanyi, semua yang ada di sekitar mereka, termasuk roda sepeda yang lebih besar, menoleh kepada mereka dan berkata dengan satu suara, "Cukup!"

“Waduh!” kata mereka terkejut dan melihat sekeliling.
“Kita semua punya roda di bagian tertentu,”
kata Kipas Angin di ruangan itu.
“Jadi, hentikanlah omong kosong bahwa
kalianlah satu-satunya.”



“Dan hentikanlah juga suara burukmu itu!” kata Bel yang merasa sedikit tidak senang karena bukan satu-satunya pembuat suara di sepeda.



“Kamu tidak punya roda,” kata Roda-Roda Kecil kepada Kipas Angin, “dan begitu juga kamu,” ke Bel.





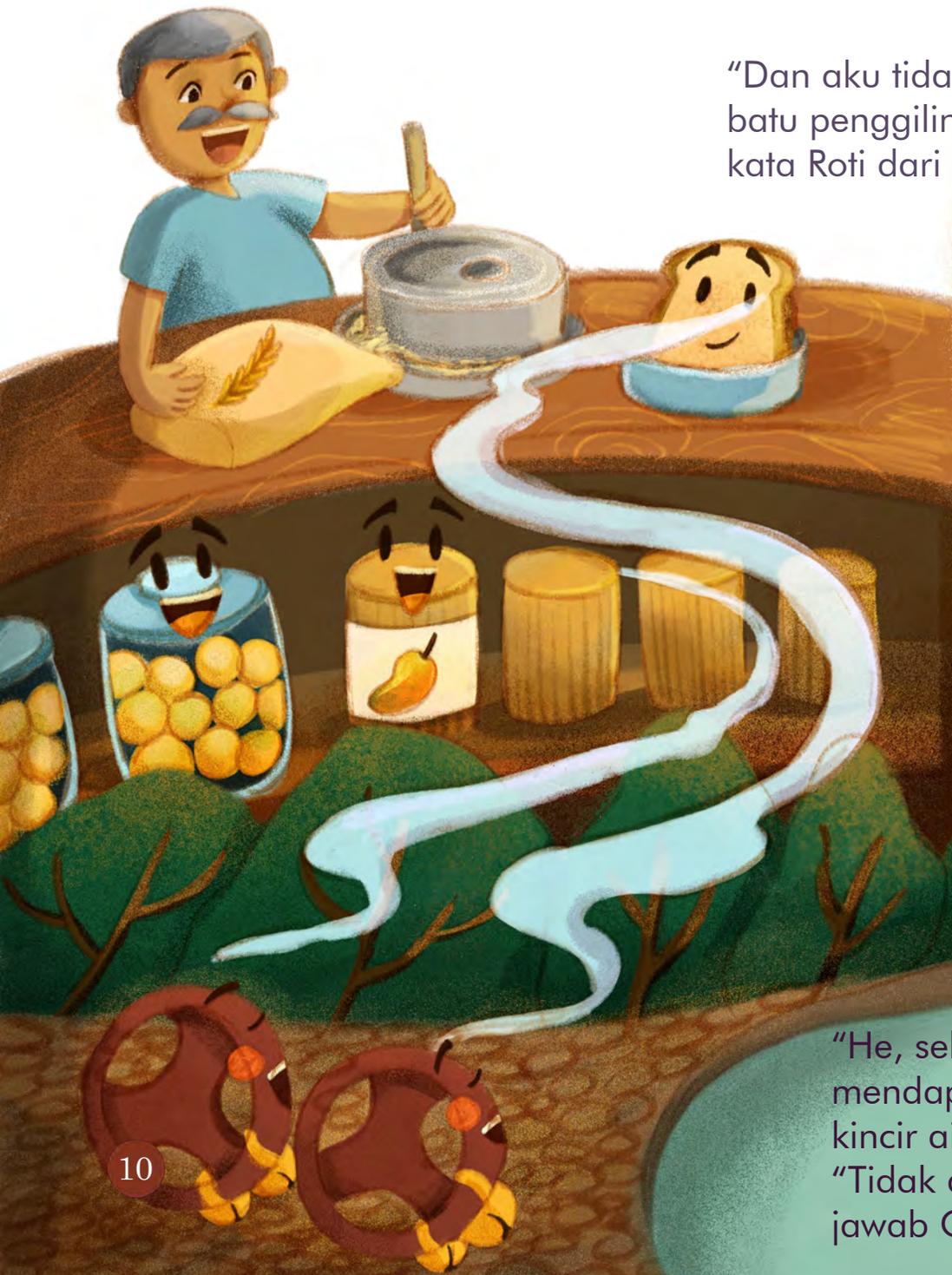
“Dan aku bisa berbunyi ‘kring kring’ karena ada roda-roda kecil di dalam diriku yang menghasilkan suara,” kata Bel.

KRING
KRING

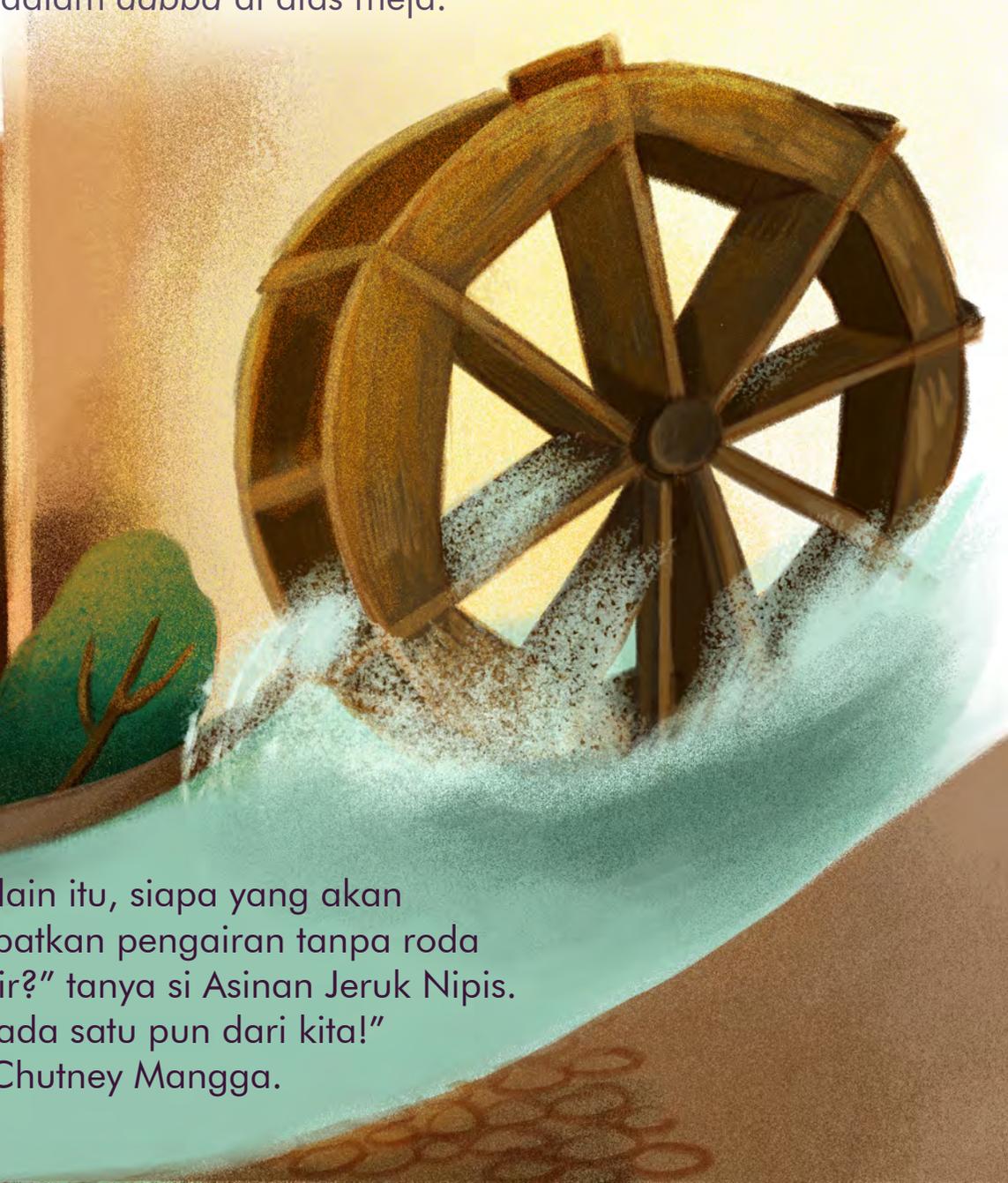
“Itu menurut pikiran kalian saja!” kata Kipas Angin. “Mesin penggerakku punya roda dan baling-balingku bisa bergerak karena ada listrik yang dihasilkan dengan bantuan roda, roda-roda besar dan jumlahnya banyak.”



“Kami dibuat dengan mesin yang tidak bisa bekerja tanpa roda,” kata Lampu Neon di dinding.



“Dan aku tidak akan terhidang jika roda batu penggiling tidak menggiling gandum,” kata Roti dari dalam *dabba* di atas meja.



“He, selain itu, siapa yang akan mendapatkan pengairan tanpa roda kincir air?” tanya si Asinan Jeruk Nipis. “Tidak ada satu pun dari kita!” jawab Chutney Mangga.

Adapun roda besar
di sepeda berkata,
"Benda ini pun tidak
akan jadi sepeda."



"Tanpa roda, aku hanya akan
menjadi mesin jahit mewah tak
berguna," Mesin Jahit berkata
dari sudut ruang.



Roda-roda kecil itu terdiam sepi.
Beberapa menit kemudian,
mereka mulai menyanyikan lagu lain.

"Kami adalah roda putar, berputar, berputar-putar."



Roda-roda yang hebat, pegiat jagat raya."



Perlahan, semua roda
ikut bernyanyi.



Shazia yang masih sedikit mengantuk merasa mendengar nyanyian. Dia melompat bangun dari tempat tidur dan membangunkan semua orang juga. Hari ini adalah hari ulang tahunnya. Jadi, dia harus segera melakukan apa yang dia inginkan.





Segera saja roda kecil, roda besar, semua sepeda, Shazia yang duduk di sepeda, dan kakaknya yang berlari di belakangnya, semuanya keluar ke jalan dan berlarian di atas jalan berkerikil.

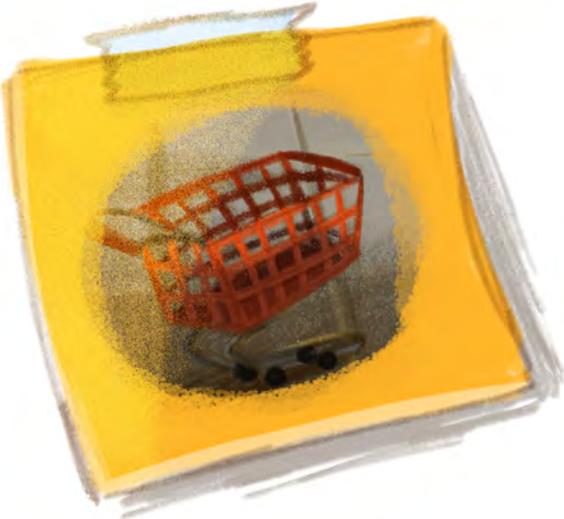
Roda-roda itu terus melaju menuju jalan raya!





Roda ada di mana-mana!

Ketika melihat ke sekeliling, kamu akan melihat bahwa ada banyak roda di sekitar kita.



Buatlah daftar benda-benda yang menggunakan roda—di rumah, di sekolahmu, atau di jalan!

Cerita tadi hanyalah beberapa contoh, sekadar memulai.
Mintalah orang tua dan gurumu untuk menambahi daftar benda beroda.

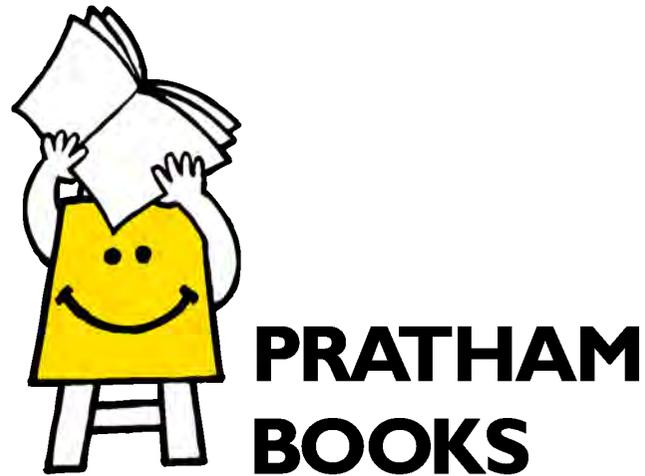
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



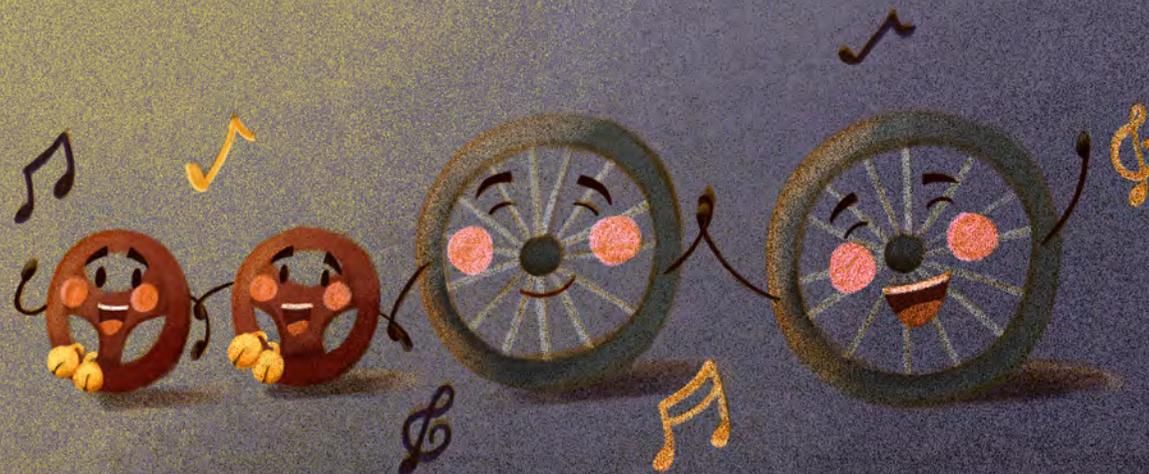
A Book in Every Child's Hand

Cerita dengan judul asli: *A Big Day for the Little Wheels*, ditulis oleh Shals Mahajan. © Pratham Books, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hari Istimewa untuk Roda Kecil

Roda-roda kecil di sepeda baru Shazia mengira bahwa mereka sangat spesial. Mereka tidak tahu bahwa roda ada di mana-mana meskipun kita tidak dapat melihatnya.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

